

Raih Predikat WBK dari KemenPAN-RB, Rutan Kelas I Surakarta Tetap Berkomitmen Menunjukkan Kinerja dan Pelayanan Terbaik dan Bebas dari Korupsi

Kevin Guntur - SURAKARTA.WARTAWAN.ORG

Dec 18, 2025 - 12:54



Dok : Humas Rutan Surakarta

Image not found or type unknown



Surakarta – Rumah Tahanan Negara (Rutan) Kelas I Surakarta kembali menorehkan prestasi membanggakan dengan meraih predikat Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK). Predikat tersebut diberikan oleh Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (KemenPAN-RB) sebagai bentuk apresiasi atas komitmen Rutan Kelas I Surakarta dalam mewujudkan birokrasi yang bersih dan melayani. Rutan Kelas I Surakarta ditetapkan sebagai salah satu satuan kerja yang memperoleh predikat Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK) berdasarkan Surat Keputusan Menteri Imigrasi dan Pemasarakatan Nomor M.IP-61.OT.03.03 Tahun 2025 tentang Penetapan Satuan Kerja Berpredikat Wilayah Bebas dari Korupsi Tahun 2025 serta Surat Deputi Bidang Reformasi Birokrasi, Akuntabilitas Aparatur dan Pengawasan KemenPAS-RB Nomor B/1062/PW.03/2025 tanggal 26 November 2025.

Pemberian Penghargaan kepada Satuan Kerja yang meraih WBK disampaikan dalam kegiatan Rapat Koordinasi dan Refleksi Akhir Tahun 2025 Kementerian Imigrasi dan Pemasarakatan yang diselenggarakan di Shangri-la Hotel pada tanggal 17 Desember 2025. Kepala Rutan Kelas I Surakarta, Bhanad Shofa Kurniawan yang hadir langsung pada kegiatan tersebut menyampaikan bahwa capaian WBK ini merupakan hasil kerja keras seluruh jajaran pegawai yang

secara konsisten menerapkan prinsip transparansi, akuntabilitas, serta peningkatan kualitas pelayanan publik. Ia menegaskan bahwa predikat WBK bukanlah tujuan akhir, melainkan motivasi untuk terus melakukan pembenahan dan inovasi pelayanan. “Predikat WBK ini menjadi bukti nyata komitmen kami dalam membangun zona integritas dan memberikan pelayanan terbaik kepada masyarakat serta warga binaan,” ujarnya.

Dalam proses penilaian, Rutan Kelas I Surakarta dinilai berhasil memenuhi sejumlah indikator, antara lain penguatan manajemen perubahan, penataan tata laksana, penataan sistem manajemen SDM, penguatan akuntabilitas kinerja, serta peningkatan kualitas pelayanan publik. Berbagai inovasi layanan, termasuk pelayanan berbasis digital dan pengaduan masyarakat yang responsif, turut menjadi poin penting dalam penilaian.

Ke depan, Rutan Kelas I Surakarta berkomitmen untuk mempertahankan predikat WBK dan melangkah menuju Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani (WBBM). Dengan semangat reformasi birokrasi, Rutan Kelas I Surakarta diharapkan dapat menjadi contoh satuan kerja pemasyarakatan yang berintegritas dan profesional.